

**MEDIA *FLASHCARD* BERPENGARUH TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK**



PUBLIKASI ILMIAH

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan Pendidikan Guru
Pendidikan Anak Usai dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh :

Anis Fadillah Nindyawati

A520120018

**PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

APRIL, 2016

HALAMAN PERSETUJUAN

**MEDIA *FLASHCARD* BERPENGARUH TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA PERMULAAN ANAK**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

ANIS FADILLAH NINDYAWATI
A520120018

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing:



Dr. Darsinah, M.Si
NIK. 355

HALAMAN PENGESAHAN

**MEDIA *FLASHCARD* BERPENGARUH TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA PERMULAAN ANAK**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Anis Fadillah Nandyawati

A520120018

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Pada hari Rabu, 13 April 2016

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Dr. Darsinah, M.Si

(Ketua Dewan Penguji)

2. Dra. Surtikanti, M. Pd

(Anggota I Dewan Penguji)

3. Drs. Ilham Sunaryo, M. Pd AUD

(Anggota II Dewan Penguji)

()
()
()

Dekan,



Prof. Dr. Baran Joko Prayitno, M. Hum.
NIP. 1965 0428 1993 3031 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 7 April 2016
Yang membuat pernyataan,



Anis Fadillah Nindyawati
A520120018

MEDIA *FLASHCARD* BERPENGARUH TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK

Anis Fadillah Nindyawati

Pendidikan Guru-Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Anisfadillah93@gmail.com

Abstrak

Penelitian pada anak kelompok B TK Pertiwi Keprabon dilatarbelakangi oleh kemampuan membaca anak yang beragam beragam. Ada anak yang masih kesulitan dalam membedakan huruf, membedakan bunyi huruf dan belum bisa membedakan suku kata awal yang sama. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap kemampuan membaca permulaan anak kelompok B di TK Pertiwi Keprabon Polanharjo Klaten Tahun Ajaran 2015/2016. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain *one group pretest-posttest*. Subjek dalam penelitian ini seluruh anak kelompok B TK Pertiwi Keprabon yang berjumlah 29 anak. Metod pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi. Teknik analisis data menggunakan uji t. Hasil analisis data menunjukkan $t_{hitung} < -t_{tabel} = -25,327 < -1,701$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media *flashcard* terhadap kemampuan membaca permulaan anak pada kelompok B TK Pertiwi Keprabon Polanharjo Klaten Tahun Ajaran 2015/2016.

Kata Kunci: *flashcard*, kemampuan membaca permulaan

Abstract

Research on Group B TK Pertiwi Keprabon effected by the ability to read a wide variety of children. There is a child who is still a difficulty in distinguishing letters, to distinguish the sounds of letters and can not distinguish the same initial syllables. The purpose of this research is to know the influence of media use flashcard against reading the beginning of Group B in TK Pertiwi Keprabon Klaten Polanharjo academic year 2015/2016. The research is the research of design experiments with one group pretest-posttest. The subject in this study all Group B TK Pertiwi Keprabon totalling 29 children. Metod used data collection i.e. observation. Technique of data analysis using t-test analysis. results data indicate $t_{calculate} = table-t < -25,327 < -1.701$ then H_0 denied and H_a is received. Then it can be inferred that there is an influence of media flashcard against reading skills children beginning of Group B in TK Pertiwi Keprabon Klaten Polanharjo academic year 2015/2016.

Keyword: flashcard, reading skill for beginners

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini memiliki peran penting untuk membentuk anak yang berkualitas, anak yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya sehingga memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan dasar dan kehidupan di masa mendatang. Perkembangan anak berlangsung secara berkesinambungan yang berarti bahwa tingkat perkembangan yang dicapai pada suatu tahap diharapkan dapat meningkat sehingga pada tahap selanjutnya perkembangan anak akan lebih baik. Agar anak mencapai tingkat perkembangan yang optimal, dibutuhkan keterlibatan guru dan

orang tua untuk memberikan rangsangan yang bersifat menyeluruh. Perkembangan bahasa setiap anak berbeda-beda, bagi anak yang perkembangan bahasanya belum sempurna dapat dirangsang lewat komunikasi yang aktif dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Kemampuan berbahasa merupakan hal yang penting dalam perkembangan anak. Melalui bahasa anak dapat mengungkapkan keinginan dan pemikirannya. Salah satu ketrampilan berbahasa adalah membaca. Membaca merupakan salah satu ketrampilan bahasa reseptif karena dalam membaca makna bahasa diperoleh dan diproses melalui simbol visual dan verbal.

Menurut Raines dan Canad (1990) dalam Hariyanto (2009:31) proses membaca bukanlah kegiatan menerjemahkan kata demi kata untuk memahami arti yang terdapat dalam bacaan namun membaca merupakan suatu proses mengkonstruksi arti dimana terdapat interaksi antara tulisan dan memprediksi artinya. Membaca merupakan sarana yang tepat untuk mempromosikan suatu pembelajaran sepanjang hayat (*life long learning*), Doman berpendapat bahwa “balita bisa menyerap informasi secara luar biasa. Semakin muda umur seorang anak, maka semakin besar daya serapnya terhadap informasi baru yang ada di inderanya”. Perlunya anak diajari membaca karena hal berikut: (1) Anak berusia lima tahun mudah menyerap informasi dalam jumlah yang banyak, (2) Anak usia lima tahun dapat menangkap informasi dengan cepat, (3) Semakin banyak informasi yang diserap maka semakin banyak pula yang dapat diingatnya, (4) Anak usia lima tahun mempunyai energi yang luar biasa untuk mempelajari sesuatu bahasa secara utuh dan dapat belajar hampir sebanyak yang diajarkannya.

Menurut Surat Edaran yang dikeluarkan oleh Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 1839/C.C2/TU/2009 tentang penyelenggaraan pendidikan Taman Kanak-kanak dan penerimaan siswa baru Sekolah Dasar menyatakan bahwa pengenalan membaca, menulis dan berhitung di Taman Kanak-kanak dilakukan melalui pendekatan yang sesuai dengan tahap perkembangan anak. Membaca, menulis dan berhitung tidak diperkenankan diajarkan secara langsung sebagai pembelajaran sendiri-sendiri kepada anak, hendaknya pembelajaran membaca dilakukan melalui pendekatan bermain dengan bermain anak dapat mengembangkan berbagai aspek kecerdasan, setiap bentuk bermain mempunyai nilai positif terhadap kepribadiannya. Melalui proses pembelajaran yang dilakukan dengan bermain diharapkan anak tidak cepat merasa bosan saat belajar.

Mengajarkan membaca pada anak yang memasuki usia pra-sekolah bukanlah pekerjaan yang mudah karena memerlukan sikap yang sungguh-sungguh, kesabaran dan keyakinan. Tugas kita sebagai orang dewasa dan pendidik adalah memberi dorongan belajar dan memfasilitasi ketika mereka sudah siap untuk belajar. Salah satunya upaya yang bisa dilakukan guru untuk mempermudah mengajarkan membaca pada anak adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Media diperlukan dalam proses pembelajaran karena mempunyai kemampuan atau kompetensi yang dapat dimanfaatkan. Media yang efektif adalah media yang mampu mengkomunikasikan sesuatu yang ingin disampaikan oleh guru (pemberi pesan) kepada anak (penerima pesan). Dengan media pembelajaran yang tepat diharapkan akan meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar sehingga hasil belajarpun dapat ditingkatkan.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini menyatakan bahwa Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak usia 5-6 tahun pada lingkup perkembangan bahasa (keaksaraan) adalah sebagai berikut: 1) Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal, 2) Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya, 3) Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama, 4) Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf, 5) Membaca nama sendiri, 6) Menuliskan nama sendiri, 7) Memahami arti kata dalam cerita. Berdasarkan hasil observasi di TK Pertiwi Keprabon, menunjukkan bahwa kemampuan membaca anak beragam. Ada anak yang belum bisa membedakan huruf, ada beberapa anak yang belum bisa membedakan suku kata awal yang sama. Pembelajaran membaca menggunakan alat peraga berupa papan tulis, anak diminta membaca kata yang sudah ditulis guru, selain itu media yang digunakan berupa buku tulis dan lembar kerja anak (LKA) sebagai panduan membaca, pembelajaran tidak dilakukan dengan cara bermain sehingga anak cepat merasa bosan.

Bermula dari latar belakang tersebut, maka dari itu peneliti ingin memberikan pengaruh dengan menerapkan media yang berbeda dengan apa yang sudah diterapkan di TK Pertiwi Keprabon yaitu dengan menerapkan media *flashcard* untuk mengajarkan membaca permulaan anak. Tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini adalah mengetahui pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap kemampuan membaca permulaan anak kelompok B di TK Pertiwi Keprabon Tahun Ajaran 2015/2016.

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014:24) penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Dalam penelitian ini data yang diolah berupa angka sehingga menggunakan pendekatan kuantitatif. Peneliti memilih metode penelitian eksperimen karena peneliti ingin mengetahui pengaruh pemberian perlakuan penggunaan media *flashcard* terhadap kemampuan membaca permulaan anak kelompok B TK Pertiwi Keprabon Polanharjo Klaten Tahun Ajaran 2015/2016.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest-Posttest* yang terdiri dari satu kelompok (tidak ada kelompok kontrol). Sebelum diberi perlakuan peneliti melakukan observasi awal untuk mengetahui keadaan anak. Selanjutnya peneliti memberikan perlakuan berupa penerapan *flashcard* untuk mengajarkan anak membaca permulaan. Setelah diberi perlakuan peneliti melakukan observasi akhir kemudian dibandingkan dan dilakukan analisis t_{test} untuk mengetahui perbedaannya. Subyek penelitian adalah anak kelompok B TK Pertiwi Keprabon, Kecamatan Polanharjo Tahun ajaran 2015/2016. Jumlah subyek 29 anak, terdiri dari 12 anak laki-laki dan 17 anak perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2015/2016.

Variabel bebas adalah *flashcard*. Variabel terikat adalah membaca permulaan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi. Menurut Sukandarrumidi (2012:69) observasi adalah pengamatan dan pencatatan sesuatu obyek dengan sistematis fenomena yang diselidiki. Observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang kegiatan membaca permulaan anak

di TK Pertiwi Keprabon Polanharjo Klaten Tahun Ajaran 2015/2016. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pedoman observasi

Tabel 1. Kisi-kisi Pedoman Observasi

Indikator	Butir Amatan	Jumlah
Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal	1. Anak mampu membedakan huruf abjad satu dengan yang lain. 2. Anak mampu menyebutkan huruf abjad (a-z) dengan benar.	2
Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama	3. Anak mampu membedakan bunyi huruf. 4. Anak mampu mengelompokkan gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama	2
Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf	5. Anak mampu menunjukkan huruf sesuai dengan bunyinya.	1
Membaca nama sendiri	6. Anak mampu membaca gambar yang memiliki kata /kalimat sederhana 7. Anak mampu membaca nama sendiri	2
Jumlah		7

Validasi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan orang ahli dibidangnya untuk berkonsultasi, dalam hal ini orang ahli tersebut adalah guru TK Pertiwi Keprabon. Teknik analisis data bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap kemampuan membaca permulaan anak. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsi atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan untuk umum ataupun generalisasi menurut Sugiyono (2014:77). Langkah analisis deskriptif: 1) Skoring, 2) Menjumlah, 3) Menghitung rata-rata. Untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca permulaan dari subjek penelitian, maka data yang telah diperoleh dikategorikan. Pengkategorian tersebut dibedakan mejadi empat tingkatan yaitu :

a. Kategori Belum Berkembang (BB)

Jika skor kemampuan membaca permulaan anak kurang dari 10,5 ($<10,5$)

b. Kategori Mulai Berkembang (MB)

Jika skor kemampuan membaca permulaan anak lebih atau sama dengan 10,5 sampai dengan kurang dari 17,5 ($\geq 10,5 - < 17,5$).

c. Kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

Jika skor kemampuan membaca permulaan anak lebih atau sama dengan 17,5 sampai dengan kurang dari 24,5 ($\geq 17,5 - < 24,5$)

- d. Kategori Berkembang Sangat Baik (BSB)

Jika skor kemampuan membaca permulaan anak lebih atau sama dengan 24,5 ($\geq 24,5$).

Menurut Azwar (2010:126), analisis inferensial dimaksudkan untuk mengambil kesimpulan dengan pengujian hipotesis. Teknik analisis inferensial yang digunakan adalah menggunakan Uji t. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu media *flashcard* (X) terhadap kemampuan membaca permulaan (Y) anak dengan membandingkan keadaan awal (sebelum diberi perlakuan) dan keadaan akhir (setelah diberi perlakuan) sehingga bisa diketahui apakah dugaan yang ada dapat diterima atau ditolak. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut: 1) menentukan hipotesis, 2) menentukan taraf signifikansi, $\alpha = 0.05$, 3) menentukan jumlah kelompok eksperimen, $k = 1$, 4) menentukan kriteria penilaian. Setelah itu kemudian di uji dengan dibantu program SPSS.16.

8. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data dalam penelitian ini adalah data kemampuan membaca permulaan anak yang diperoleh melalui observasi awal sebelum perlakuan dan observasi akhir setelah perlakuan dengan penggunaan media *flashcard*. Observasi awal kemampuan membaca permulaan anak dilakukan pada hari Selasa, 2 Februari 2016 s/d Kamis, 4 Februari 2016. Observasi awal dilakukan dengan tujuan mengukur kemampuan membaca permulaan anak sebelum diberi perlakuan menggunakan media *flashcard*.

Observasi dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran melalui kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh guru kelas dan hal-hal yang belum muncul distimulasi oleh peneliti setelah pembelajaran. Setelah selesai mengobservasi, peneliti memberikan tanda *check list* (v) pada pedoman observasi sesuai dengan perkembangan anak. Dari hasil observasi awal yang telah dilakukan kemudian diberi skor ditabulasikan datanya. Hasilnya yaitu jumlah skor kemampuan membaca permulaan anak kelompok B TK Pertiwi Keprabon sebelum perlakuan adalah 485 dengan nilai rata-rata 16,72413793, nilai tertinggi 21, dan nilai terendah 9. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca permulaan anak termasuk dalam kategori mulai berkembang. Adapun distribusi frekuensi kemampuan membaca permulaan anak sebelum perlakuan sebagai berikut :

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Data Kemampuan Membaca Permulaan Anak Sebelum Perlakuan

Interval	Frekuensi	Prosentase	Kategori
<10,5	1	4%	Belum Berkembang
$\geq 10,5 - < 17,5$	16	55%	Mulai Berkembang
$\geq 17,5 - < 24,5$	12	41%	Berkembang Sesuai Harapan
$\geq 24,5$	-	-	Berkembang Sangat Baik
Jumlah	29	100%	

Pemberian perlakuan dilakukan sebanyak 4 kali selama 2 minggu yaitu pada tanggal 16, 19, 23, 26 Februari 2016. Setelah diberi perlakuan dengan penerapan media *flashcard* kemudian dilakukan

observasi akhir pada tanggal 1 s/d 2 Maret 2016 untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan anak setelah perlakuan. Peneliti mengobservasi kemampuan membaca permulaan anak setelah perlakuan dengan media *flashcard*. Selesai mengobservasi peneliti memberikan tanda check list (v) pada pedoman observasi sesuai dengan perkembangan anak. Dari hasil observasi akhir yang telah dilakukan kemudian diberi skor dan ditabulasikan datanya. Hasilnya dapat diketahui bahwa jumlah skor kemampuan membaca permulaan anak kelompok B TK Pertiwi Keprabon setelah perlakuan melalui penggunaan media *flashcard* adalah 666 dengan nilai rata-rata 22,9655172, nilai tertinggi 28, dan nilai terendah 16. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca permulaan anak termasuk dalam kategori berkembang sesuai harapan. Adapun distribusi frekuensi kemampuan membaca permulaan anak setelah perlakuan sebagai berikut :

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Data Kemampuan Membaca Permulaan Anak Setelah Perlakuan

Interval	Frekuensi	Prosentase	Kategori
<10,5	-	-	Belum Berkembang
≥ 10,5-< 17,5	2	7%	Mulai Berkembang
≥17,5-<24,5	16	55%	Berkembang Sesuai Harapan
≥24,5	11	38%	Berkembang Sangat Baik
Jumlah	29	100%	

Berikut ini adalah tabel perbandingan hasil kemampuan membaca permulaan anak sebelum dan sesudah perlakuan:

Tabel 4. Perbandingan Hasil Kemampuan Membaca Permulaan Anak Sebelum dan Setelah Perlakuan

No	Interval	Kategori	Sebelum Perlakuan		Setelah Perlakuan	
			Frekuensi	Prosentase	Frekuensi	Prosentase
1	<10,5	Belum Berkembang	1	4%	-	-
2	≥ 10,5-<17,5	Mulai Berkembang	16	55%	2	7%
3	≥17,5-<24,5	Berkembang Sesuai Harapan	12	41%	16	55%
4	≥24,5	Berkembang Sangat Baik	-	-	11	38%
Jumlah			29	100%	29	100%

Untuk menguji normalitas data dalam penelitian ini digunakan uji *Shapiro-Wilk*, untuk menerima atau menolak hipotesis dengan cara membandingkan *p-value* dengan taraf signifikan (α) sebesar 0,05. Jika *p-value* > 0,05 maka data berdistribusi normal.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

Variabel	<i>Shapiro-Wilk</i>	<i>p-value</i>	<i>Sign, 5%</i>	Keterangan
Kemampuan membaca permulaan anak pada observasi awal (<i>pre test</i>)	0,133	0,065	0,065>0,05	Normal
Kemampuan membaca permulaan anak pada observasi akhir (<i>post test</i>)	0,131	0,227	0,227>0,05	Normal

Dari hasil penelitian uji *Shapiro-Wilk* dapat diketahui bahwa *p-value* dari masing-masing data lebih besar dari α ($p>0,05$) yaitu *p-value* pada kemampuan membaca permulaan anak sebelum perlakuan $0,065>0,05$ dan *p-value* pada kemampuan membaca permulaan anak setelah perlakuan $0,227>0,05$ sehingga dapat disimpulkan data tersebut dinyatakan memiliki distribusi normal atau memiliki sebaran data yang normal.

Untuk menguji homogenitas data dalam penelitian ini digunakan *Levene's test*. Hasil pengujian homogenitas data dengan *Levene's test*

Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas Data

Variabel	<i>Levene's test</i>	<i>p-value</i>	<i>Sign, 5%</i>	Keterangan
Kemampuan membaca permulaan anak sebelum dan sesudah eksperimen	0,015	0,903	0,903>0,05	Homogen (tidak berbeda)

Hasil uji homogenitas terhadap variansi antara kedua hasil observasi memperoleh nilai *Levene's test* sebesar 0,015 dengan *p-value* 0,903, karena nilai $p > \alpha$ ($0,903>0,05$) maka dapat dinyatakan variansi kedua data hasil observasi adalah relatif sama, sehingga dapat dikatakan bahwa kedua data hasil observasi kemampuan membaca permulaan anak dalam keadaan homogen (tidak berbeda).

Hasil analisis data menggunakan t-test diperoleh $t_{hitung} = -25,327$, karena $t_{hitung} < -t_{tabel} = -25,327 < -1,701$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian terdapat pengaruh media *flashcard* terhadap kemampuan membaca permulaan anak pada kelompok B TK Pertiwi Keprabon Polanharjo Klaten Tahun Ajaran 2015/2016.

Hal ini disebabkan karena media *flashcard* disajikan dengan gambar dan kata yang jelas, mudah dilihat anak, dengan bentuk *flashcard* yang menarik, minat anak untuk belajar membaca akan semakin bertambah, anak menjadi fokus dengan apa yang disampaikan guru sehingga materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik, hal ini sejalan dengan pendapat (Hariyanto, 2009:86) yang mengatakan bahwa salah satu manfaat *flashcard* adalah dapat mengajari anak membaca sejak usia dini. Sebelum memulai kegiatan guru harus terlebih dahulu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, guru bisa mengajak anak untuk bernyanyi bersama, bercerita dan lain-lain, jika anak sudah merasa nyaman dengan suasana yang diciptakan guru anak akan lebih bersemangat dalam

belajar sehingga hasil belajar akan meningkat. *Flashcard* memiliki keunggulan salah satunya yaitu *flashcard* dapat dikreasikan dalam berbagai bentuk permainan untuk meningkatkan antusias anak dalam belajar membaca permulaan, dengan demikian anak yang akan lebih aktif dalam kegiatan, hal ini diperkuat dengan pendapat Sadiman (2003) dalam (Dhieni, 2005:10.6) yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat akan dapat mengatasi sifat pasif anak. Selain memudahkan anak dalam belajar membaca permulaan *flashcard* juga mempunyai manfaat untuk menambah kosa kata. Kosa kata yang diberikan adalah kosa kata yang berada di lingkungan sekitar anak agar anak lebih mudah mengingatnya. Semakin banyak *flashcard* yang diperkenalkan guru maka semakin banyak pula kosa kata yang dimiliki anak, hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Ernawati(2014) yang hasilnya bahwa penggunaan media *flashcard* dapat menambah kosa kata bahasa Inggris, ini dikarenakan media *flashcard* disajikan dengan gambar dan tulisan yang jelas sehingga anak lebih mudah memahami kosa kata yang diajarkan guru.

Dalam kegiatan membaca permulaan dengan menggunakan media *flashcard* sebagian besar anak sangat aktif karena media *flashcard* belum pernah digunakan dalam kegiatan pembelajaran, setiap harinya guru hanya menggunakan media LKA sehingga ketika media *flashcard* digunakan anak tertarik dan mengikuti pembelajaran dengan baik. Hal ini mendukung hipotesis yang menyatakan bahwa media *flashcard* berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan anak kelompok B di TK Pertiwi Keprabon Polanharjo Klaten Tahun Ajaran 2015/2016.

9. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan, diperoleh $t_{hitung} = -25,327$, karena $t_{hitung} < -t_{tabel} = -25,327 < -1,701$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa media *flashcard* berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan anak pada kelompok B TK Pertiwi Keprabon Polanharjo Klaten Tahun Ajaran 2015/2016

10. DAFTAR PUSTAKA

- Azwar S.2010.*Metode Penelitian*.Jogjakarta:Puastaka Pelajar Offset.
- Dhieni.2006.*Metode Pengembangan Bahasa*.Jakarta:Universitas Terbuka.
- Ernawati, Tuti.2014."Upaya MeningkatkanKosa Kata Bahasa Inggris Melalui Media *Flashcard* (Kartu Kata dan Gambar) Pada Anak Kelompok B di TK Pertiwi Pijiharjo Manyaran Wonogiri Tahun Ajaran 2013/2014".*Naskah Publikasi*.Kartasura:Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hariyanto A.2009.*Membuat Anak Anda Cepat Pintar Membaca*.Jogjakarta:DIVA
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
press.
- Sugiyono.2014.*Cara Mudah Menyusun Sripsi, Tesis da Disertasi*.Bandung:Alfabeta.